

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

1. Gambaran Umum SMA Negeri 1 Indralaya

a. Sejarah Singkat Berdirinya SMA Negeri 1 Indralaya

SMA Negeri 1 Indralaya pertama kali didirikan menggunakan bangunan SMP Negeri 1 Indralaya pada tahun 1985, menggunakan tiga kelas. Kemudian pada tahun 1986, SMA Negeri 1 Indralaya resmi menggunakan bangunan sendiri yang diresmikan langsung oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Prof. DR. Fuad Hasan pada tanggal 24 Juni 1986.

Drs. Sa'ari merupakan pejabat dinas yang mendirikan SMA Negeri 1 Indralaya. Berikut guru serta staff tata usaha yang pertama kali bertugas di SMA Negeri 1 Indralaya antara lain sebagai berikut:

- | | |
|------------------------|------------------|
| 1. Drs. Mustafa Kassa | 9. Drs. Muhlisin |
| 2. Sofia Mansyur, B.A | 10. Drs. Chairul |
| 3. Nur'aini Sy, B.A | 11. Amirbuddin |
| 4. Drs. Rusman Effendi | 12. Asnawi |
| 5. Yusuf Hambali, B.A | 13. Sriwati |
| 6. Drs. Imron | 14. Sikun |
| 7. Nurdin | 15. Ida Tartila |
| 8. Maswan, B.A | 16. Yulius |

Dari tahun 1986 sampai 2014, SMA Negeri 1 Indralaya telah 10 kali mengalami pergantian Kepala Sekolah diantaranya:

1. Drs. Mursani Ahmad periode Juni 1992-Agustus 1993
2. Drs. Amrah Dhani Aziz periode Juni 1993-Agustus 1994
3. H. Mutman Gani, B.A periode Agustus 1994 – Juni 1995
4. Drs. Suhirman periode Juni 1995 – Juni 1997
5. Ali Idrus, S.H periode Juli 1997 – Oktober 1998
6. Drs. Sumaryanta periode Oktober 1998 – April 2002
7. Drs. Ismail periode April 2002 – Februari 2007
8. Puadi, S.Pd periode Februari 2007 – Juli 2008
9. Rusman Hipni periode Juli 2008 – Juni 2011
10. Rasnianah, MM periode Juni 2011 – sekarang¹

b. Visi Misi dan Tujuan SMA Negeri 1 Indralaya

1. Visi

Terwujudnya Lulusan SMA Negeri 1 Indralaya yang “Beriman, Bermutu, Berbudaya, Berdisiplin dan Berwawasan Lingkungan”

Dengan Indikator:

- a. Unggul dalam aktivitas keagamaan
- b. Unggul dalam perolehan nilai UNBK dan USBN
- c. Unggul dalam persaingan melanjutkan ke perguruan tinggi negeri
- d. Unggul dalam lomba olimpiade
- e. Unggul dalam olahraga dan seni
- f. Unggul dalam berbudaya
- g. Unggul dalam disiplin
- h. Unggul dalam berwawasan lingkungan

2. Misi

- a. Membina suasana yang kondusif untuk memahami, mengamalkan dan menjalankan ajaran agama dengan baik.

¹ Sumber Data: Dokumentasi SMA Negeri 1 Indralaya, Tahun 2021

- b. Menciptakan manajemen penyelenggaraan sekolah yang adil dan bermutu.
- c. Menyelenggarakan proses pembelajaran sekolah yang efektif dan berprestasi.
- d. Melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan minat dan bakat siswa.
- e. Menyusun dan menetapkan tata tertib yang mendukung terciptanya kesadaran beretika yang baik.
- f. Menerapkan program-program yang terpadu untuk meningkatkan kedisiplinan.
- g. Menyusun dan melaksanakan program-program berwawasan lingkungan.

3. Tujuan

- a. Menghasilkan sumber daya manusia yang beriman, berakhlak mulia, berilmu, terampil, berbudaya dan berwawasan lingkungan.
- b. Menghasilkan sumber daya manusia yang siap menghadapi tantangan masa depan, baik untuk terjun dalam kehidupan bermasyarakat, maupun untuk meneruskan menuntut ilmu ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.²

c. Identitas Sekolah

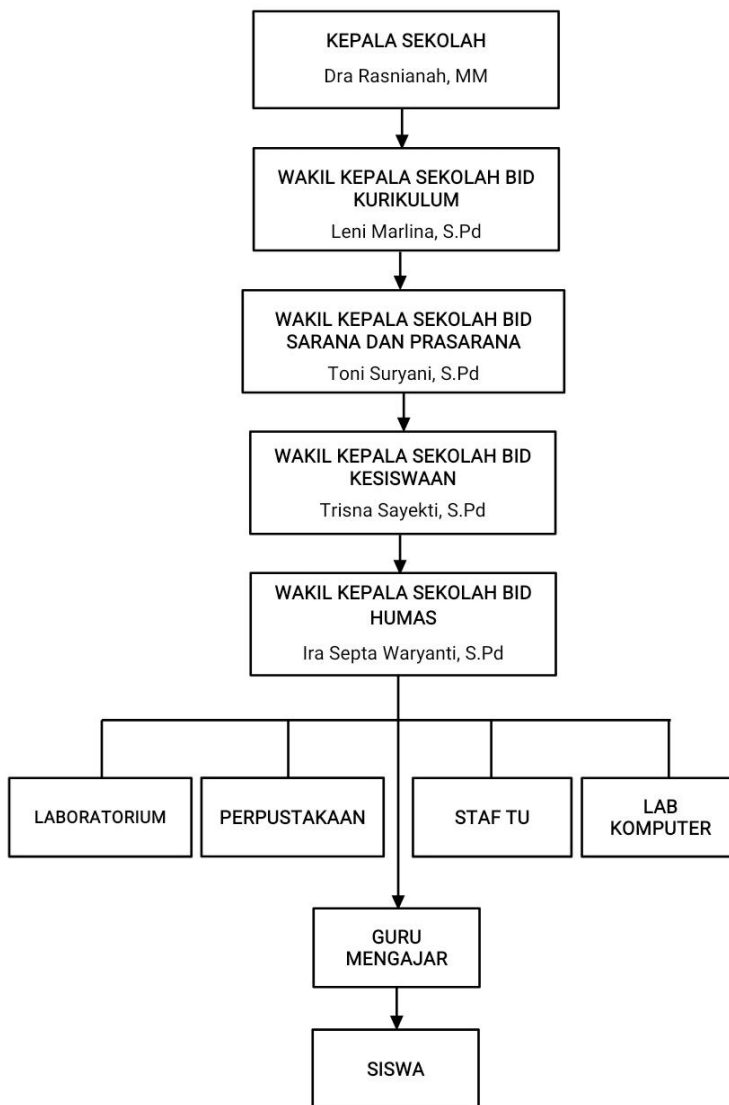
- a. Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 INDRALAYA
- b. No. Statistik Sekolah : 301110202014
- c. Alamat Sekolah : Jl. Lintas Timur KM. 36 Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan
- d. Telepon/HP/Fax : 0711-580043
- e. Email : sman1indralaya@gmail.com
- f. Website : sman1indralaya.oganilir.net
- g. Status Sekolah : Negeri
- h. Nilai Akreditasi Sekolah : A (96)³

² Sumber Data: Dokumentasi SMA Negeri 1 Indralaya, Tahun 2021

³ Sumber Data: Dokumentasi SMA Negeri 1 Indralaya, Tahun 2021

d. Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Indralaya

Bagan 3
Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Indralaya



Sumber: Data Struktur Organisasi Dokumentasi SMA Negeri 1 Indralaya, Tahun 2021

2. Gambaran Umum Trans7

a. Sejarah Trans7

Trans7 sebelumnya bernama TV7 adalah sebuah stasiun televisi swasta nasional di Indonesia. Trans7 yang pada awalnya menggunakan nama TV7, melakukan siaran perdananya secara terestrial di Jakarta pada 25 November 2001 dan pada saat itulah mayoritas sahamnya dimiliki oleh Kompas Gramedia. Pada tanggal 4 Agustus 2006, PT Trans Corporation mengakui sisi mayoritas saham TV7. Meski sejak itulah TV7 dan Trans TV resmi bergabung, namun ternyata TV7 masih dimiliki oleh Kompas Gramedia, sampai TV7 akhirnya melakukan *re-launch* (peluncuran ulang) pada 15 Desember 2006 yang juga bertepatan dengan ulang tahun TransCorp yang ke-5, kemudian TV7 mengubah logo dan namanya menjadi Trans7 setelah 55% sahamnya dibeli oleh Trans Media pada 4 Agustus 2006, yaitu dengan mengubah kata TV menjadi Trans. Meski perubahan ini terjadi, namanya tetap menggunakan angka 7. Sejak itu letak logonya pun diubah pula, dari posisi yang biasanya di sudut kiri atas menjadi sudut kanan atas agar letak logonya sama dengan Trans TV, dimana logo Trans TV yang letaknya selalu di sudut kanan atas.

Bersama dengan TRANS TV, Detikcom, TransVision dan CNN Indonesia, TRANS7 berada dalam group media TRANSMEDIA dan diharapkan dapat menjadi televisi yang maju, dengan program-program *in-house production* yang bersifat informatif, kreatif, dan inovatif.

Pada 15 Desember 2013 bertepatan dengan ulang tahun ke 12 Trans Corp, Trans7 kembali mengubah logonya dengan mengubah logo "Trans" pada Trans7. Kini logo "Trans" pada Trans7 sama dengan yang digunakan pada Trans TV dan Trans Corp.⁴

b. Visi dan Misi Trans7

1. Visi

- a. Dalam jangka panjang, Trans7 menjadi stasiun televisi terbaik di Indonesia dan Asean.
- b. Trans7 juga berkomitmen selalu memberikan yang terbaik bagi *stakeholders* dengan mempertahankan moral serta budaya kerja yang dapat diterima *Stakeholders*.

2. Misi

- a. Trans7 menjadi wadah ide dan aspirasi guna mendukung dan meningkatkan hidup masyarakat.
- b. Trans7 berkomitmen untuk menjaga keutuhan bangsa serta nilai-nilai demokrasi dengan memperbaharui kualitas tayangan bermoral yang dapat diterima masyarakat dan mitra kerja.⁵

c. Profil Trans7

1. Nama Perusahaan : PT. Trans Corps
2. Alamat Perusahaan : Jalan Kapt. Tendean No. 88 C, Mampang Prapatan, Jakarta Selatan Jakarta 1279
3. Telepon : (021) 79187762
4. Fax : (021) 79187755
5. Jenis Usaha : Penayangan Program Televisi
6. Tahun Didirikan : 26 Juni 2006
7. Bentuk Perusahaan : Perseroan Terbatas

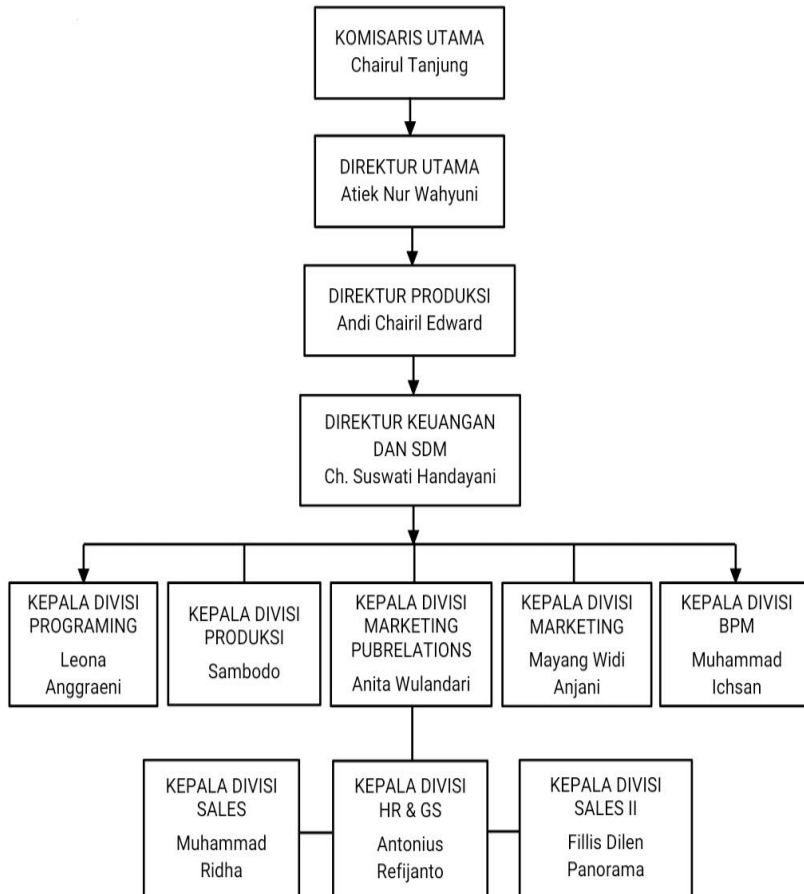
⁴ *Profil Trans7*, <http://www.trans7.co.id>, diakses pada tanggal 28 April 2021, pukul 15.31 WIB

⁵ H Rasputri, *Visi Misi Trans7*, http://eprints.undip.ac.id/60702/2/BAB_II.pdf, diakses pada tanggal 30 April 2021, pukul 21.35 WIB

8. Penerbit : PT. Trans Media
9. Email : public.relations@trans7.co.id⁶

d. Struktur Organisasi Trans7

Bagan 4
Struktur Organisasi Trans7



Sumber: Data Struktur Organisasi Profil Trans7, Tahun 2021

⁶ Syamsul Khoeron, *Profil Trans7*, <http://eprints.walisongo.ac.id/10836/1/121211095.pdf>, diakses pada tanggal 02 Mei 2021, pukul 22.00 WIB

B. Hasil Penelitian

Berdasarkan kuesioner yang dibagikan kepada responden, berikut ini akan dilakukan pembahasan yang bertujuan untuk membahas hasil penelitian dan menjawab tujuan dari penelitian dengan pengelolaan data menggunakan bantuan *Software* IBM SPSS versi 26 maka dapat memperoleh hasil penelitian sebagai berikut:

1. Analisis Karakteristik Responden

Analisis karakteristik responden adalah karakteristik yang bertujuan untuk menggambarkan subjek penelitian. Dalam penelitian ini teknik penentuan sampel populasi berjumlah 161 orang. menggunakan rumus Suharsimi Arikunto dengan mengambil sampel sebesar 20%. Adapun rumus penentuan sampel sebagai objek penelitian yaitu, jumlah sampel $20\% \times 161 = 32,2$.⁷ Berdasarkan hasil tersebut maka responden yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 32 responden yang merupakan siswa SMA Negeri 1 Indralaya sekaligus merupakan siswa yang menonton program Acara Tau Gak Sih di Trans7. 32 responden tersebut ditinjau dari jenis kelamin dan kelompok usia.

a. Jenis Kelamin

Responden sebagai sampel memiliki peran penting untuk mengetahui pengaruh program acara Tau Gak Sih di Trans7 Sebagai media informasi edukasi pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Indralaya, sehingga informasi yang

⁷ Suharsimi Arikunto, *Loc. Cit*, hlm. 97

diperoleh diharapkan mampu mempresentasikan fakta yang ada dilapangan, supaya validitas penelitian ini terpenuhi.

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah/ Orang	Persentasi (%)
1.	Laki-Laki	11	34
2.	Perempuan	21	66
Total		32	100

Sumber: Dikelola peneliti dari hasil menggunakan SPSS Versi 26

Berdasarkan tabel 6 terlihat bahwa responden tertinggi didominasi oleh siswa perempuan sebanyak 21 orang dengan persentase 66% dari total responden yang ada. Sedangkan responden laki-laki 11 orang dari total keseluruhan responden yang ada dengan persentase 34%. Hal ini terlihat jelas bahwa tingginya persentase minat menonton program acara Tau Gak Sih di Trans7 adalah siswa perempuan sebesar 66%.

b. Kelompok Usia

Usia merupakan salah satu identitas yang bisa dijadikan petunjuk untuk menentukan cara berpikir dan kemampuan seseorang.

Karakteristik responden berdasarkan kelompok usia dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No.	Usia/Orang	Jumlah/Orang	Persentasi (%)
1.	15	3	9
2.	16	25	78
3.	17	4	13
Total		32	100

Sumber: Dikelola peneliti dari hasil menggunakan SPSS Versi 26

Berdasarkan tabel 7 terlihat bahwa responden dengan kelompok usia 16 tahun yang paling dominan, yakni 78%, sedangkan kelompok usia 15 tahun adalah kelompok umur yang paling rendah yakni hanya 9%, serta responden dengan umur 17 tahun persentasenya 13%. Kondisi ini menunjukkan karena bahwa pada usia 15-17 tahun merupakan masa peralihan pra remaja menuju remaja, sehingga sangat mudah terpengaruh dengan apa yang menjadi tontonannya.

2. Analisis Deskriptif Statistik

Analisis deskriptif statistik variabel penelitian berikut dilakukan terhadap data yang diperoleh berdasarkan hasil jawaban dari 32 responden dan masing-masing instrument variabel penelitian, terdiri dari variabel Program Acara Tau Gak Sih di Trans7 (X) dan Sebagai Media Informasi Edukasi (Y).

Analisis deskriptif variabel X dan Y ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana tingkat Pengaruh Program Acara Tau Gak Sih di Trans7 Sebagai Media Informasi Edukasi Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Indralaya.

Menurut Arikunto, pengukuran variabel program acara Tau Gak Sih dan sebagai media informasi edukasi dapat diketahui berdasarkan skor persentase tingkat pencapaian pelaksanaan tiap butir item pernyataan dan indikator ukurnya. Penggolongan skor dan nilai tiap butir item tersebut diperoleh dengan menggunakan rumus perhitungan sebagai berikut.⁸

$$\text{pencapaian indikator} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh subjek}}{\text{skor total maksimum}} \times 100\%$$

Data skor persentase pencapaian pelaksanaan tiap indikator yang diperoleh dari hasil penelitian ini akan dianalisis secara deskriptif kualitatif. Skor ini akan dianalisis secara deskriptif dan dikonversikan pada penilaian skor, persentase pencapaian tiap butir item pernyataan (indikator) akan dikelompokkan dalam beberapa kategori, yaitu:

- Skor persentase tingkat capai 0,00% - 0,19% = Sangat Rendah
- Skor persentase tingkat capai 0,20% - 0,39% = Rendah
- Skor persentase tingkat capai 0,40% - 0,59% = Cukup
- Skor persentase tingkat capai 0,60% - 0,79% = Kuat
- Skor persentase tingkat capai 0,80% - 0,100% = Sangat Kuat

Berikut ini analisis distribusi frekuensi data skor hasil jawaban responden pada variabel Program Acara Tau Gak Sih di Trans7 Sebagai Media Informasi Edukasi.

a. Analisis Indikator Variabel X (Program Acara Tau Gak Sih di Trans7)

Hasil perhitungan pada variabel X (Program Acara Tau Gak Sih di Trans7) yang diperoleh dari kuesioner yang telah

⁸ *Ibid*, hlm. 131

dibagikan kepada responden dan telah diisi. Instrument pada variabel ini dioperasikan melalui 14 item pernyataan.

Berdasarkan perhitungan skor jawaban dari 32 responden terhadap setiap butir pernyataan maka diperoleh hasil sebagai berikut pada tabel 8.

Tabel 8
Distribusi Frekuensi Data Skor Jawaban Responden Pada Variabel Program Acara Tau Gak Sih (X)

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban					N	SKOR	MEAN	TCR	KATEGORI
		SS	S	RR	TS	STS					
		5	4	3	2	1					
Intensitas											
1.	Saya menyukai program acara Tau Gak Sih di Trans7 yang tayang setiap senin-jum'at pada pukul 13.30 s/d 14.00 WIB	9	16	6	0	1	32	128	4.00	80%	Sangat Kuat
		28 %	50 %	19 %	-	3%					
2.	Menurut saya program acara Tau Gak Sih merupakan salah satu program unggulan di Trans7	12	16	3	0	1	32	134	4.19	83.7%	Sangat Kuat
		38 %	50 %	9%	-	3%					
3.	Menurut saya total durasi program acara Tau Gak Sih di Trans7 sangat pas dan efektif untuk ditonton	11	13	8	0	0	32	131	4.09	81.8%	Sangat Kuat
		34 %	41 %	25 %	-	-					
4.	Saya menonton program acara Tau Gak Sih di Trans7 satu kali dalam seminggu	0	10	10	10	2	32	92	2.88	57.5%	Cukup
		-	31 %	31 %	31 %	7%					
5.	Saya menyediakan waktu khusus untuk menonton program acara Tau Gak Sih di Trans7 setiap jam tayangnya	1	7	13	5	6	32	88	2.75	55%	Cukup
		3%	22 %	41 %	15 %	19%					

Daya Tarik											
6.	Menurut saya tema dari program acara Tau Gak Sih di Trans7 sangat dinamis	6	20	5	1	0	32	127	3.97	79.3%	Kuat
		18 %	63 %	15 %	3%	-					
7.	Menurut saya tema yang diangkat oleh program acara Tau Gak Sih di Trans7 adalah tema yang up to date	12	10	9	1	0	32	129	4.03	80.6%	Sangat Kuat
		38 %	31 %	28 %	3%	-					
8.	Menurut saya masalah yang dibahas setiap episode program acara Tau Gak Sih di Trans7 mengandung unsur informasi dan edukasi	22	8	2	0	0	32	148	4.63	92.5%	Sangat Kuat
		69 %	25 %	6%	-	-					
9.	Menurut saya tema yang diangkat dalam program acara Tau Gak Sih di Trans7 selalu mengandung rasa penasaran untuk menontonnya sampai selesai	13	12	6	1	0	32	133	4.16	83.1%	Sangat Kuat
		41 %	37 %	19 %	3%	-					
10.	Narasumber yang dihadirkan setiap episode program acara Tau Gak Sih di Trans7 merupakan orang yang sudah ahli dan menguasai materi	10	15	6	1	0	32	130	4.06	81.2%	Sangat Kuat
		31 %	47 %	19 %	3%	-					
11.	Informasi yang disampaikan oleh host program acara Tau Gak Sih di Trans7 menggunakan bahasa yang santai dan mudah di pahami	15	12	5	0	0	32	138	4.31	86.2%	Sangat Kuat
		47 %	37 %	16 %	-	-					
Isi Pesan											
12.	Isi pesan dalam program acara Tau Gak Sih di Trans7 memberikan	15	13	3	1	0	32	138	4.31	86.2%	Sangat Kuat

	informasi-informasi untuk mengetahui wawasan yang sangat luas	47 %	41 %	9%	3%	-					
13.	Isi pesan dalam program acara Tau Gak Sih di Trans7 mudah dimengerti oleh pemirsanya	14	13	5	0	0	32	137	4.28	85.6%	Sangat Kuat
		44 %	41 %	15 %	-	-					
14.	Isi pesan dalam program acara Tau Gak Sih di Trans7 pada episode menyulap minyak jelantah menjadi sabun dan lilin sangat baik karena disusun secara konsep mulai dari pengenalan bahan-bahan, cara membuat, dan penggunaan	12	18	2	0	0	32	138	4.31	86.2%	Sangat Kuat
		38 %	56 %	6%	-	-					
Jumlah							32	1791	3.997	80%	Sangat Kuat

Sumber: Dikelola peneliti dari hasil menggunakan SPSS Versi 26

Berdasarkan tabel 8 menunjukkan data skor hasil pencapaian dari indikator variabel X yang memiliki 14 item pernyataan dengan jumlah 32 responden, jawaban tersebut dihasilkan dari olah data menggunakan SPSS versi 26.

Berikut ini akan dijelaskan deskripsi dari hasil instrument penelitian pada variabel X (Program Acara Tau Gak Sih di Trans7).

1. Pada indikator item yang menyukai program acara Tau Gak Sih di Trans7 yang tayang setiap senin-jum'at pada pukul 13.30 s/d 14.00 WIB, diketahui dari 32 orang responden yang menjawab, diperoleh tanggapan sebanyak 1 responden dengan persentase 3% menyatakan sangat tidak setuju, 0 responden dengan persentase 0% menyatakan tidak setuju, 6 responden

dengan persentase 19% memberikan tanggapan ragu-ragu, 16 responden dengan persentase 50% menyatakan setuju dan 9 responden dengan persentase 28% menyatakan sangat setuju. Berdasarkan hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa SMA Negeri 1 Indralaya menyukai program acara Tau Gak Sih di Trans7.

2. Pada indikator item yang menyatakan program acara Tau Gak Sih salah satu program unggulan di Trans7, diketahui dari 32 orang responden yang menjawab, diperoleh tanggapan sebanyak 1 responden dengan persentase 3% menyatakan sangat tidak setuju, 0 responden dengan persentase 0% menyatakan tidak setuju, 3 responden dengan persentase 9% memberikan tanggapan ragu-ragu, 16 responden dengan persentase 50% menyatakan setuju dan 12 responden dengan persentase 38% menyatakan sangat setuju. Berdasarkan hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa SMA Negeri 1 Indralaya menyatakan program acara Tau Gak Sih merupakan salah satu program unggulan di Trans7.
3. Pada indikator item yang menyatakan total durasi program acara Tau Gak Sih di Trans7 sangat pas dan efektif untuk ditonton, diketahui dari 32 orang responden yang menjawab, diperoleh tanggapan sebanyak 0 responden dengan persentase 0% menyatakan sangat tidak setuju, 0 responden dengan persentase 0% menyatakan tidak setuju, 8 responden dengan persentase

25% memberikan tanggapan ragu-ragu, 13 responden dengan persentase 41% menyatakan setuju dan 11 responden dengan persentase 34% menyatakan sangat setuju. Berdasarkan hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa SMA Negeri 1 Indralaya menyatakan total durasi penayangan program acara Tau Gak Sih di Trans7 sangat pas dan efektif.

4. Pada indikator item yang menyatakan menonton program acara Tau Gak Sih di Trans7 satu kali dalam seminggu, diketahui dari 32 orang responden yang menjawab, diperoleh tanggapan sebanyak 2 responden dengan persentase 7% menyatakan sangat tidak setuju, 10 responden dengan persentase 31% menyatakan tidak setuju, 10 responden dengan persentase 31% memberikan tanggapan ragu-ragu, 10 responden dengan persentase 31% menyatakan setuju dan 0 responden dengan persentase 0% menyatakan sangat setuju. Berdasarkan hasil ini menunjukkan bahwa sebagian siswa SMA Negeri 1 Indralaya tidak terlalu sering menonton program acara Tau Gak Sih di Trans7.
5. Pada indikator item menyediakan waktu khusus untuk menonton program acara Tau Gak Sih di Trans7 setiap jam tayangnya, diketahui dari 32 orang responden yang menjawab, diperoleh tanggapan sebanyak 6 responden dengan persentase 19% menyatakan sangat tidak setuju, 5 responden dengan persentase 15% menyatakan tidak setuju, 13 responden dengan persentase 41%

memberikan tanggapan ragu-ragu, 7 responden dengan persentase 22% menyatakan setuju dan 1 responden dengan persentase 3% menyatakan sangat setuju. Berdasarkan hasil ini menunjukkan bahwa sebagian siswa SMA Negeri 1 Indralaya ragu-ragu dalam menyediakan waktu khusus untuk menonton program acara Tau Gak Sih di Trans7.

6. Pada indikator item yang menyatakan tema dari program acara Tau Gak Sih di Trans7 sangat dinamis, diketahui dari 32 orang responden yang menjawab, diperoleh tanggapan sebanyak 0 responden dengan persentase 0% menyatakan sangat tidak setuju, 1 responden dengan persentase 3% menyatakan tidak setuju, 5 responden dengan persentase 15% memberikan tanggapan ragu-ragu, 20 responden dengan persentase 63% menyatakan setuju dan 6 responden dengan persentase 18% menyatakan sangat setuju. Berdasarkan hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa SMA Negeri 1 Indralaya mengatakan tema program acara Tau Gak Sih di Trans7 sangat dinamis.
7. Pada indikator item yang menyatakan tema dari program acara Tau Gak Sih di Trans7 adalah tema yang up to date, diketahui dari 32 orang responden yang menjawab, diperoleh tanggapan sebanyak 0 responden dengan persentase 0% menyatakan sangat tidak setuju, 1 responden dengan persentase 3% menyatakan tidak setuju, 9 responden dengan persentase 28% memberikan

tanggapan ragu-ragu, 10 responden dengan persentase 31% menyatakan setuju dan 12 responden dengan persentase 38% menyatakan sangat setuju. Berdasarkan hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa SMA Negeri 1 Indralaya mengatakan tema program acara Tau Gak Sih di Trans7 selalu up to date.

8. Pada indikator item pernyataan masalah yang dibahas setiap episode program acara Tau Gak Sih di Trans7 mengandung unsur informasi dan edukasi, diketahui dari 32 orang responden yang menjawab, diperoleh tanggapan sebanyak 0 responden dengan persentase 0% menyatakan sangat tidak setuju, 0 responden dengan persentase 0% menyatakan tidak setuju, 2 responden dengan persentase 6% memberikan tanggapan ragu-ragu, 8 responden dengan persentase 25% menyatakan setuju dan 22 responden dengan persentase 69% menyatakan sangat setuju. Berdasarkan hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa SMA Negeri 1 Indralaya mengatakan setiap episode program acara Tau Gak Sih di Trans7 mengandung unsur edukasi.
9. Pada indikator item pernyataan tema yang diangkat dalam program acara Tau Gak Sih di Trans7 mengandung rasa penasaran untuk menontonnya, diketahui dari 32 orang responden yang menjawab, diperoleh tanggapan sebanyak 0 responden dengan persentase 0% menyatakan sangat tidak setuju, 1 responden dengan persentase 3% menyatakan tidak

setuju, 6 responden dengan persentase 19% memberikan tanggapan ragu-ragu, 12 responden dengan persentase 37% menyatakan setuju dan 13 responden dengan persentase 41% menyatakan sangat setuju. Berdasarkan hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa SMA Negeri 1 Indralaya mengatakan tema program acara Tau Gak Sih di Trans7 membuat penasaran untuk menontonnya.

10. Pada indikator item pernyataan narasumber yang dihadirkan setiap episode program acara Tau Gak Sih di Trans7 merupakan orang yang sudah ahli dan menguasai materi, diketahui dari 32 orang responden yang menjawab, diperoleh tanggapan sebanyak 0 responden dengan persentase 0% menyatakan sangat tidak setuju, 1 responden dengan persentase 3% menyatakan tidak setuju, 6 responden dengan persentase 19% memberikan tanggapan ragu-ragu, 15 responden dengan persentase 47% menyatakan setuju dan 10 responden dengan persentase 31% menyatakan sangat setuju. Berdasarkan hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa SMA Negeri 1 Indralaya menyukai program acara Tau Gak Sih di Trans7 karena setiap episode menghadirkan narasumber yang ahli dan menguasai materi.
11. Pada indikator item pernyataan informasi yang disampaikan host program acara Tau Gak Sih di Trans7 menggunakan bahasa yang santai dan mudah dipahami, diketahui dari 32 orang responden yang menjawab,

diperoleh tanggapan sebanyak 0 responden dengan persentase 0% menyatakan sangat tidak setuju, 0 responden dengan persentase 0% menyatakan tidak setuju, 5 responden dengan persentase 16% memberikan tanggapan ragu-ragu, 12 responden dengan persentase 37% menyatakan setuju dan 15 responden dengan persentase 47% menyatakan sangat setuju. Berdasarkan hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa SMA Negeri 1 Indralaya mengatakan host program acara Tau Gak Sih di Trans7 selalu menggunakan bahasa yang santai sehingga mudah dipahami oleh pemirsanya.

12. Pada indikator item pernyataan isi pesan dalam program acara Tau Gak Sih di Trans7 memberikan informasi untuk mengetahui wawasan yang sangat luas, diketahui dari 32 orang responden yang menjawab, diperoleh tanggapan sebanyak 0 responden dengan persentase 0% menyatakan sangat tidak setuju, 1 responden dengan persentase 3% menyatakan tidak setuju, 3 responden dengan persentase 9% memberikan tanggapan ragu-ragu, 13 responden dengan persentase 41% menyatakan setuju dan 15 responden dengan persentase 47% menyatakan sangat setuju. Berdasarkan hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa SMA Negeri 1 Indralaya mengatakan program acara Tau Gak Sih di Trans7 dapat memberikan wawasan yang sangat luas.
13. Pada indikator item pernyataan isi pesan dalam program acara Tau Gak Sih di Trans7 mudah dimengerti oleh

pemirsanya, diketahui dari 32 orang responden yang menjawab, diperoleh tanggapan sebanyak 0 responden dengan persentase 0% menyatakan sangat tidak setuju, 0 responden dengan persentase 0% menyatakan tidak setuju, 5 responden dengan persentase 15% memberikan tanggapan ragu-ragu, 13 responden dengan persentase 41% menyatakan setuju dan 14 responden dengan persentase 44% menyatakan sangat setuju. Berdasarkan hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa SMA Negeri 1 Indralaya mengatakan isi pesan dalam program acara Tau Gak Sih di Trans7 mudah dimengerti.

14. Pada indikator item pernyataan isi pesan dalam program acara Tau Gak Sih di Trans7 pada episode menyulap minyak jelantah menjadi sabun dan lilin sangat baik karena disusun secara konsep mulai dari pengenalan bahan-bahan, cara membuat dan penggunaan, diketahui dari 32 orang responden yang menjawab, diperoleh tanggapan sebanyak 0 responden dengan persentase 0% menyatakan sangat tidak setuju, 0 responden dengan persentase 0% menyatakan tidak setuju, 2 responden dengan persentase 6% memberikan tanggapan ragu-ragu, 18 responden dengan persentase 56% menyatakan setuju dan 12 responden dengan persentase 38% menyatakan sangat setuju. Berdasarkan hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa SMA Negeri 1 Indralaya mengatakan isi pesan program acara Tau Gak Sih di Trans7 sangat baik karena disusun secara konsep.

Berdasarkan hasil perhitungan diatas maka dapat diperoleh skor pencapaian nilai rata-rata secara keseluruhan pada variabel X sebesar 80% berkategori sangat kuat.

b. Analisis Indikator Variabel Y (Sebagai Media Informasi Edukasi)

Hasil perhitungan pada variabel Y (Sebagai Media Informasi Edukasi) yang diperoleh dari kuesioner yang telah dibagikan kepada responden dan telah diisi. Instrument pada variabel ini dioperasikan melalui 14 item pernyataan.

Berdasarkan perhitungan skor jawaban dari 32 responden terhadap setiap butir pernyataan, maka diperoleh hasil sebagai berikut pada tabel 9.

Tabel 9
Distribusi Frekuensi Data Skor Jawaban Responden Pada Variabel Sebagai Media Informasi Edukasi (Y)

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban					N	SKOR	MEAN	TCR	KATEGORI
		SS	S	RR	TS	STS					
		5	4	3	2	1					
Kognitif											
1.	Setelah menonton program acara Tau Gak Sih di Trans7 saya mengetahui informasi edukasi yang menarik	13	17	1	0	1	32	137	4.28	85.6%	Sangat Kuat
		41 %	53 %	3%	-	3%					
2.	Setelah menonton program acara Tau Gak Sih di Trans7 saya mendapatkan informasi umum yang belum pernah didapat di bangku sekolah	14	16	1	1	0	32	139	4.34	86.8%	Sangat Kuat
		44 %	50 %	3%	3%	-					

3.	Setelah saya menonton program acara Tau Gak Sih di Trans7 kesadaran akan benda-benda disekitar selalu memiliki makna dan manfaat	14	14	3	1	0	32	137	4.28	85.6%	Sangat Kuat
		44 %	44 %	9%	3%	-					
4.	Setelah menonton program acara Tau Gak Sih di Trans7 saya menjadi paham tentang pemanfaatan barang bekas menjadi sesuatu yang bermanfaat	14	15	2	1	0	32	138	4.31	86.2%	Sangat Kuat
		44 %	47 %	6%	3%	-					
5.	Dengan menonton program acara Tau Gak Sih di Trans7 saya mampu mengenal keberagaman informasi mulai dari budaya, kuliner, pengetahuan edukasi dan lainnya	16	14	2	0	0	32	142	4.44	88.7%	Sangat Kuat
		50 %	44 %	6%	-	-					
Afektif											
6.	Setelah menonton program acara Tau Gak Sih di Trans7 adanya perasaan senang yang timbul karena memberikan pengaruh positif tentang dunia pendidikan	12	17	3	0	0	32	137	4.28	85.6%	Sangat Kuat
		38 %	53 %	9%	-	-					
7.	Saya menyetujui dengan adanya program acara Tau Gak Sih di Trans7 dapat memotivasi siswa dalam hal yang bersifat kreatifitas	13	15	3	0	1	32	135	4.22	84.3%	Sangat Kuat
		41 %	47 %	9%	-	3%					
8.	Saya menyetujui adanya perasaan senang yang timbul	6	18	6	2	0	32	124	3.88	77.5%	Kuat

	ketika melihat gaya Host (pembawa acara) dalam membawakan acara Tau Gak Sih di Trans7	19 %	56 %	19 %	6%	-					
9.	Saya menyetujui adanya perasaan senang yang timbul ketika para ahli sedang menjelaskan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh Host (pembawa acara) dalam program acara Tau Gak Sih di Trans7	8	18	6	0	0	32	130	4.06	81.2%	Sangat Kuat
		25 %	56 %	19 %	-	-					
10.	Saya menyetujui adanya perasaan senang setelah menonton program acara Tau Gak Sih di Trans7 betapa pentingnya 3R (Reduce, Reuse, dan Recycle) dalam pemanfaatan barang bekas	14	15	2	1	0	32	138	4.31	86.2%	Sangat Kuat
		44 %	47 %	6%	3%	-					
Konatif											
11.	Setelah menonton program acara Tau Gak Sih di Trans7 saya tambah giat dalam mencari informasi yang bersifat edukasi	2	18	10	2	0	32	116	3.63	72.5%	Kuat
		6%	57 %	31 %	6%	-					
12.	Setelah menonton program acara Tau Gak Sih di Trans7 saya mampu berbagi informasi mengenai pengetahuan yang bermanfaat kepada orang lain	7	16	8	0	1	31	124	3.88	77.5%	Kuat
		22 %	50 %	25 %	-	3%					

13.	Setelah menonton program acara Tau Gak Sih di Trans7 saya menjadi menyukai hal-hal yang bersifat kreatifitas	7	12	10	3	0	32	119	3.72	74.3%	Kuat
		22 %	38 %	31 %	9%	-					
14.	Dengan menonton program acara Tau Gak Sih di Trans7 saya tertarik untuk berkreasi dengan pikiran sendiri menciptakan sesuatu yang bermanfaat	7	12	12	0	1	32	120	3.75	75%	Kuat
		22 %	38 %	37 %	-	3%					
Jumlah							32	1835	4.104	81.9 %	Sangat Kuat

Sumber: Dikelola peneliti dari hasil menggunakan SPSS Versi 26

Berdasarkan tabel 9 menunjukkan data skor hasil pencapaian dari indikator ukur variabel Y yang memiliki 14 item pernyataan dengan jumlah 32 responden, jawaban tersebut dihasilkan dari olah data menggunakan SPSS versi 26.

Berikut akan dijelaskan deskripsi dari hasil instrument penelitian pada variabel Y (Sebagai Media Informasi Edukasi).

1. Pada indikator item pernyataan setelah menonton program acara Tau Gak Sih di Trans7 saya mengetahui informasi edukasi yang menarik, diketahui dari 32 orang responden yang menjawab, diperoleh tanggapan sebanyak 1 responden dengan persentase 3% menyatakan sangat tidak setuju, 0 responden dengan persentase 0% menyatakan tidak setuju, 1 responden dengan persentase 3% memberikan tanggapan ragu-ragu,

17 responden dengan persentase 53% menyatakan setuju dan 13 responden dengan persentase 41% menyatakan sangat setuju. Berdasarkan hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa SMA Negeri 1 Indralaya mendapatkan informasi edukasi yang menarik setelah menonton program acara Tau Gak Sih di Trans7.

2. Pada indikator item pernyataan setelah menonton program acara Tau Gak Sih di Trans7 saya mendapatkan informasi umum yang belum pernah didapat di bangku sekolah, diketahui dari 32 orang responden yang menjawab, diperoleh tanggapan sebanyak 0 responden dengan persentase 0% menyatakan sangat tidak setuju, 1 responden dengan persentase 3% menyatakan tidak setuju, 1 responden dengan persentase 3% memberikan tanggapan ragu-ragu, 16 responden dengan persentase 50% menyatakan setuju dan 14 responden dengan persentase 44% menyatakan sangat setuju. Berdasarkan hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa SMA Negeri 1 Indralaya mendapatkan ilmu pengetahuan yang belum pernah didapat di bangku sekolah setelah menonton program acara Tau Gak Sih di Trans7.
3. Pada indikator item pernyataan setelah saya menonton program acara Tau Gak Sih di Trans7 kesadaran akan benda-benda disekitar selalu memiliki makna dan manfaat, diketahui dari 32 orang responden yang menjawab, diperoleh tanggapan sebanyak 0 responden dengan persentase 0% menyatakan sangat tidak setuju, 1

responden dengan persentase 3% menyatakan tidak setuju, 3 responden dengan persentase 9% memberikan tanggapan ragu-ragu, 14 responden dengan persentase 44% menyatakan setuju dan 14 responden dengan persentase 44% menyatakan sangat setuju. Berdasarkan hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa SMA Negeri 1 Indralaya memiliki kesadaran akan benda disekitar memiliki makna dan manfaat setelah menonton program acara Tau Gak Sih di Trans7.

4. Pada indikator item pernyataan setelah menonton program acara Tau Gak Sih di Trans7 saya menjadi paham tentang pemanfaatan barang bekas menjadi sesuatu yang bermanfaat, diketahui dari 32 orang responden yang menjawab, diperoleh tanggapan sebanyak 0 responden dengan persentase 0% menyatakan sangat tidak setuju, 1 responden dengan persentase 3% menyatakan tidak setuju, 2 responden dengan persentase 6% memberikan tanggapan ragu-ragu, 15 responden dengan persentase 47% menyatakan setuju dan 14 responden dengan persentase 44% menyatakan sangat setuju. Berdasarkan hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa SMA Negeri 1 Indralaya menjadi paham tentang pemanfaatan barang bekas menjadi sesuatu yang berguna setelah menonton program acara Tau Gak Sih di Trans7.
5. Pada indikator item pernyataan dengan menonton program acara Tau Gak Sih di Trans7 mampu mengenal

keberagaman informasi mulai dari budaya, kuliner, pengetahuan edukasi dan lainnya, diketahui dari 32 orang responden yang menjawab, diperoleh tanggapan sebanyak 0 responden dengan persentase 0% menyatakan sangat tidak setuju, 0 responden dengan persentase 0% menyatakan tidak setuju, 2 responden dengan persentase 6% memberikan tanggapan ragu-ragu, 14 responden dengan persentase 44% menyatakan setuju dan 16 responden dengan persentase 50% menyatakan sangat setuju. Berdasarkan hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa SMA Negeri 1 Indralaya mendapatkan beragam informasi mulai dari budaya, kuliner, pengetahuan edukasi dan masih banyak lagi yang lainnya setelah menonton program acara Tau Gak Sih di Trans7.

6. Pada indikator item pernyataan setelah menonton program acara Tau Gak Sih di Trans7 adanya perasaan senang yang timbul karena memberikan pengaruh positif tentang dunia pendidikan, diketahui dari 32 orang responden yang menjawab, diperoleh tanggapan sebanyak 0 responden dengan persentase 0% menyatakan sangat tidak setuju, 0 responden dengan persentase 0% menyatakan tidak setuju, 3 responden dengan persentase 9% memberikan tanggapan ragu-ragu, 17 responden dengan persentase 53% menyatakan setuju dan 12 responden dengan persentase 38% menyatakan sangat setuju. Berdasarkan hasil ini menunjukkan bahwa

sebagian besar siswa SMA Negeri 1 Indralaya adanya perasaan senang setelah menonton program acara Tau Gak Sih di Trans7.

7. Pada indikator item pernyataan saya menyetujui dengan adanya program acara Tau Gak Sih di Trans7 dapat memotivasi siswa dalam hal yang bersifat kreatifitas, diketahui dari 32 orang responden yang menjawab, diperoleh tanggapan sebanyak 1 responden dengan persentase 3% menyatakan sangat tidak setuju, 0 responden dengan persentase 0% menyatakan tidak setuju, 3 responden dengan persentase 9% memberikan tanggapan ragu-ragu, 15 responden dengan persentase 47% menyatakan setuju dan 13 responden dengan persentase 41% menyatakan sangat setuju. Berdasarkan hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa SMA Negeri 1 Indralaya termotivasi dalam hal yang bersifat kreatifitas setelah menonton program acara Tau Gak Sih di Trans7.
8. Pada indikator item pernyataan adanya perasaan senang yang timbul ketika melihat gaya host dalam membawakan acara Tau Gak Sih di Trans7, diketahui dari 32 orang responden yang menjawab, diperoleh tanggapan sebanyak 0 responden dengan persentase 0% menyatakan sangat tidak setuju, 2 responden dengan persentase 6% menyatakan tidak setuju, 6 responden dengan persentase 19% memberikan tanggapan ragu-ragu, 18 responden dengan persentase 56% menyatakan

setuju dan 6 responden dengan persentase 19% menyatakan sangat setuju. Berdasarkan hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa SMA Negeri 1 Indralaya adanya perasaan senang melihat gaya host dalam membawakan program acara Tau Gak Sih di Trans7.

9. Pada indikator item pernyataan saya menyetujui adanya perasaan senang yang timbul ketika para ahli sedang menjelaskan jawaban dari pertanyaan yang diajukan oleh host, diketahui dari 32 orang responden yang menjawab, diperoleh tanggapan sebanyak 0 responden dengan persentase 0% menyatakan sangat tidak setuju, 0 responden dengan persentase 0% menyatakan tidak setuju, 6 responden dengan persentase 19% memberikan tanggapan ragu-ragu, 18 responden dengan persentase 56% menyatakan setuju dan 8 responden dengan persentase 25% menyatakan sangat setuju. Berdasarkan hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa SMA Negeri 1 Indralaya adanya perasaan senang ketika melihat para ahli atau narasumber menjelaskan pertanyaan yang diajukan oleh host dalam program acara Tau Gak Sih di Trans7.
10. Pada indikator item pernyataan saya menyetujui adanya perasaan senang setelah menonton program acara Tau Gak Sih di Trans7 betapa pentingnya 3R (Reduce, Reuse, Recycle), diketahui dari 32 orang responden yang menjawab, diperoleh tanggapan sebanyak 0 responden

dengan persentase 0% menyatakan sangat tidak setuju, 1 responden dengan persentase 3% menyatakan tidak setuju, 2 responden dengan persentase 6% memberikan tanggapan ragu-ragu, 15 responden dengan persentase 47% menyatakan setuju dan 14 responden dengan persentase 44% menyatakan sangat setuju. Berdasarkan hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa SMA Negeri 1 Indralaya setelah menonton program acara Tau Gak Sih di Trans7, menyetujui betapa pentingnya 3R yaitu Reduce, Reuse, Recycle dalam pemanfaatan barang bekas.

11. Pada indikator item pernyataan setelah menonton program acara Tau Gak Sih di Trans7 saya tambah giat dalam mencari informasi yang bersifat edukasi, diketahui dari 32 orang responden yang menjawab, diperoleh tanggapan sebanyak 0 responden dengan persentase 0% menyatakan sangat tidak setuju, 2 responden dengan persentase 6% menyatakan tidak setuju, 10 responden dengan persentase 31% memberikan tanggapan ragu-ragu, 18 responden dengan persentase 57% menyatakan setuju dan 2 responden dengan persentase 6% menyatakan sangat setuju. Berdasarkan hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa SMA Negeri 1 Indralaya tambah giat mencari informasi yang bersifat edukasi setelah menonton program acara Tau Gak Sih di Trans7.

12. Pada indikator item pernyataan setelah menonton program acara Tau Gak Sih di Trans7 saya mampu berbagi informasi mengenai pengetahuan yang bermanfaat kepada orang lain, diketahui dari 32 orang responden yang menjawab, diperoleh tanggapan sebanyak 1 responden dengan persentase 3% menyatakan sangat tidak setuju, 0 responden dengan persentase 0% menyatakan tidak setuju, 8 responden dengan persentase 25% memberikan tanggapan ragu-ragu, 16 responden dengan persentase 50% menyatakan setuju dan 7 responden dengan persentase 22% menyatakan sangat setuju. Berdasarkan hasil ini menunjukkan bahwa setelah menonton program acara Tau Gak Sih di Trans7 sebagian besar siswa SMA Negeri 1 Indralaya mampu berbagi informasi mengenai pengetahuan yang bermanfaat kepada orang lain.
13. Pada indikator item pernyataan setelah menonton program acara Tau Gak Sih di Trans7 saya menjadi menyukai hal-hal yang bersifat kreatifitas, diketahui dari 32 orang responden yang menjawab, diperoleh tanggapan sebanyak 0 responden dengan persentase 0% menyatakan sangat tidak setuju, 3 responden dengan persentase 9% menyatakan tidak setuju, 10 responden dengan persentase 31% memberikan tanggapan ragu-ragu, 12 responden dengan persentase 38% menyatakan setuju dan 7 responden dengan persentase 22% menyatakan sangat setuju. Berdasarkan hasil ini

menunjukkan bahwa sebagian besar siswa SMA Negeri 1 Indralaya menyukai hal-hal yang bersifat kreatifitas setelah menonton program acara Tau Gak Sih di Trans7.

14. Pada indikator item pernyataan dengan menonton program acara Tau Gak Sih di Trans7 saya tertarik untuk berkreasi dengan pikiran sendiri menciptakan sesuatu yang bermanfaat, diketahui dari 32 orang responden yang menjawab, diperoleh tanggapan sebanyak 1 responden dengan persentase 3% menyatakan sangat tidak setuju, 0 responden dengan persentase 0% menyatakan tidak setuju, 12 responden dengan persentase 37% memberikan tanggapan ragu-ragu, 12 responden dengan persentase 38% menyatakan setuju dan 7 responden dengan persentase 22% menyatakan sangat setuju. Berdasarkan hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa SMA Negeri 1 Indralaya tertarik berkreasi dengan pikiran sendiri untuk menciptakan sesuatu yang bermanfaat setelah menonton program acara Tau Gak Sih di Trans7.

Berdasarkan hasil perhitungan diatas maka dapat diperoleh skor pencapaian nilai rata-rata secara keseluruhan variabel Y sebesar 82% berkategori sangat kuat. Hasil ini menyatakan bahwa secara umum Program Acara Tau Gak Sih di Trans7 memberikan pengaruh yang positif Sebagai Media Informasi Edukasi Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Indralaya.

3. Uji Instrumen Penelitian

Instrument penelitian yang baik harus memenuhi dua persyaratan yang penting yaitu valid dan reliabel. Berdasarkan hasil uji validitas dan uji reliabilitas instrument penelitian, maka dapat diuraikan, sebagai berikut:

a. Uji Validitas

Teknik dalam uji validitas dilakukan dengan uji korelasi *Pearson Product Moment* melalui program SPSS versi 26. Menggunakan taraf signifikan 5% dengan $N = 32$, $df = N-2$ atau $df = 32-2$ dan $p = 0,05$, r_{tabel} dari 30 adalah 0,349. Kriteria penentuan validitas suatu item instrument adalah jika nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka dinyatakan valid dan memenuhi syarat digunakan sebagai alat ukur penelitian.

Adapun hasil uji validitas menggunakan SPSS versi 26 dapat dilihat pada tabel 10.

Tabel 10
Hasil Uji Validitas Variabel X dan Y

Variabel	Item	r_{hitung}	r_{tabel} ($df = N-2$) ($32-2 = 30$)	Keterangan
Program Acara Tau Gak Sih di Trans7 (X)	X1	0,755	0,349	Valid
	X2	0,665		Valid
	X3	0,713		Valid
	X4	0,646		Valid
	X5	0,664		Valid
	X6	0,765		Valid

	X7	0,588		Valid
	X8	0,773		Valid
	X9	0,634		Valid
	X10	0,580		Valid
	X11	0,746		Valid
	X12	0,705		Valid
	X13	0,638		Valid
	X14	0,591		Valid
Sebagai Media Informasi Edukasi (Y)	Y1	0,770	0,349	Valid
	Y2	0,748		Valid
	Y3	0,768		Valid
	Y4	0,674		Valid
	Y5	0,707		Valid
	Y6	0,612		Valid
	Y7	0,878		Valid
	Y8	0,576		Valid
	Y9	0,596		Valid
	Y10	0,807		Valid
	Y11	0,641		Valid
	Y12	0,657		Valid
	Y13	0,836		Valid
	Y14	0,864		Valid

Sumber: Dikelola peneliti dari hasil menggunakan SPSS Versi 26

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel 10 menunjukkan bahwa hasil nilai uji korelasi r_{hitung} untuk seluruh item instrument kuesioner penelitian, terdiri dari 14 item pernyataan untuk instrumen variabel Program Acara Tau Gak Sih di Trans7 (X) dan 14 item pernyataan instrumen untuk variabel Sebagai Media Informasi Edukasi (Y). Semua item pernyataan telah valid karena nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ 0,349, pada nilai signifikansi 5% sehingga item pernyataan diatas layak untuk dijadikan sebagai alat ukur penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukuran yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika dilakukan dua kali pengukuran atau lebih pada kelompok yang sama dengan alat ukur yang sama. Metode statistik yang digunakan pada pengujian ini adalah uji *Cronbach's Alpha*.

Menurut Tukiran, kriteria pengujiannya adalah jika koefisien reliabilitas lebih besar dari 0,60 (*Cronbach's Alpha* \geq 0,60), maka data instrument yang diukur dikatakan reliabel yaitu dapat dipercaya dan diandalkan.⁹

Berikut hasil uji reliabilitas instrument dapat dilihat pada tabel 11.

⁹ Tukiran Taniredja, *Op.cit*, hlm. 112

Tabel 11
Hasil Uji Reliabilitas Variabel X dan Y

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Ketentuan nilai <i>Alpha</i>	Keterangan
Program Acara Tau Gak Sih di Trans7	0,903	0,60	Reliabel
Sebagai Media Informasi Edukasi	0,931	0,60	Reliabel

Sumber: Dikelola peneliti dari hasil menggunakan SPSS Versi 26

Dari hasil uji Reliabilitas instrument pada tabel 11, maka dapat diperoleh nilai koefisien Reliabilitas *Cronbach's Alpha* untuk variabel Program Acara Tau Gak Sih di Trans7 (X) sebesar 0,903 dan variabel Sebagai Media Informasi Edukasi (Y) sebesar 0,931. Nilai dari kedua variabel tersebut menyatakan bahwa *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60 maka dapat dikatakan bahwa semua variabel diatas reliabel.

4. Uji Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang digunakan dalam penelitian apakah berdistribusi normal atau tidak. Normalitas data dapat dilihat dengan menggunakan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan nilai signifikan 5% atau 0,05, jika nilai Sig (2-tailed) $\geq 0,05$ maka nilai residual berdistribusi normal, jika nilai Sig (2-tailed) $\leq 0,05$ maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

Untuk mengetahui apakah variabel dalam penelitian ini normal atau tidak dapat dilihat pada tabel 12.

Tabel 12
Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.96002377
Most Extreme Differences	Absolute	.121
	Positive	.097
	Negative	-.121
Test Statistic		.121
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Dikelola peneliti dari hasil menggunakan SPSS Versi 26

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 12, diketahui bahwa nilai Sig (2-tailed) dari uji *Kolmogorov-Smirnov* sebesar $0,200 \geq 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Dasar pengambilan keputusan uji homogenitas yakni jika nilai signifikan $\leq 0,05$ maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih dari kelompok populasi data adalah tidak sama, begitupun sebaliknya jika nilai signifikan $\geq 0,05$ maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih dari kelompok populasi data adalah sama.

Berikut ini hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel 13.

Tabel 13
Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances			
Variabel X dan Y			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.009	1	62	.925

Sumber: Dikelola peneliti dari hasil menggunakan SPSS Versi 26

Berdasarkan hasil uji homogenitas pada tabel 13, diketahui bahwa nilai signifikan dari variabel Program Acara Tau Gak Sih di Trans7 (X) dengan variabel Sebagai Media Informasi Edukasi (Y) adalah sebesar $0,925 \geq 0,05$, artinya data variabel keduanya memiliki varian yang sama atau homogen.

5. Uji Hipotesis Statistik

a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana digunakan untuk satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Tujuan penerapan metode ini adalah untuk mengetahui besaran nilai variabel terikat yang dipengaruhi oleh variabel bebas.

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel X dan Y dalam bentuk persamaan, digunakan rumus statistik regresi linear sederhana dengan menggunakan SPSS versi 26, maka didapatkan hasil sebagai berikut pada tabel 14.

Tabel 14
Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	12.267	6.746		1.818	.079
Program Acara Tau Gak Sih di Trans7	.806	.119	.776	6.746	.000

Sumber: Dikelola peneliti dari hasil menggunakan SPSS Versi 26

Berdasarkan analisis data yang dilakukan, diketahui besarnya nilai $t = 6,746$ sedangkan nilai sig sebesar 0,000. Nilai sig lebih kecil dari nilai signifikansi ($0,000 \leq 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikansi antara variabel Program Acara Tau Gak Sih di Trans7 (X) Sebagai Media Informasi Edukasi (Y).

Dari tabel tersebut terdapat kolom B (constant) nilainya sebesar 12,267. Sedangkan nilai variabel Program Acara Tau Gak Sih di Trans7 sebesar 0,806 sehingga diperoleh persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 12,267 + 0,806X$$

Persamaan regresi diatas memperlihatkan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen secara sederhana, dari persamaan tersebut diambil kesimpulan bahwa:

1. Nilai konstanta adalah sebesar 12,267 menunjukkan pengaruh positif pada variabel independen (Program Acara Tau Gak Sih di Trans7). Bila variabel independen naik atau berpengaruh dalam satu satuan, maka variabel Sebagai Media Informasi Edukasi akan naik atau terpenuhi.
2. Nilai koefisien regresi Program Acara Tau Gak Sih di Trans7 sebesar 0,806, menggambarkan bahwa arah hubungan antara variabel independen (Program Acara Tau Gak Sih di Trans7) dengan variabel dependen (Sebagai Media Informasi Edukasi) adalah searah, dimana setiap kenaikan satu satuan variabel Program Acara Tau Gak Sih di Trans7 akan menyebabkan kenaikan pada variabel Sebagai Media Informasi Edukasi sebesar 0,806 atau 80,6%. Nilai regresi 0,806 berada pada rentang 0,80 - 0,100 berada dalam kategori sangat kuat.

b. Uji Koefisien Determinasi

Setelah mengetahui variabel X berpengaruh terhadap variabel Y, selanjutnya menentukan koefisien determinasi yaitu besarnya korelasi atau hubungan variabel X dan variabel Y.

Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 15.

Tabel 15
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.776 ^a	.603	.589	5.042

Sumber: Dikelola peneliti dari hasil menggunakan SPSS Versi 26

Berdasarkan hasil model summary pada tabel 15, diketahui bahwa pada kolom R Square diperoleh nilai 0,603. Hal ini menunjukkan Program Acara Tau Gak Sih di Trans7 memiliki pengaruh sebesar 60,3% Sebagai Media Informasi Edukasi, sedangkan sisanya 39,7% dipengaruhi oleh faktor lain seperti menyajikan tayangan lain yang memiliki unsur edukasi.

Peneliti menguji seberapa kuat hubungan atau pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y, maka digunakan nilai koefisien korelasi dapat dilihat pada tabel 16.

Tabel 16
Tingkat Korelasi dan Kekuatan Hubungan

No.	Nilai Korelasi (r)	Tingkat Hubungan
1.	0,00-0,19	Sangat Lemah
2.	0,20-0,399	Lemah
3.	0,40-0,599	Cukup
4.	0,60-0,799	Kuat
5.	0,80-0,100	Sangat Kuat

Sumber: Data Suharsimi Arikunto, Tahun 2010

Berdasarkan nilai koefisien tersebut, maka nilai 60,3% termasuk korelasi yang kuat hubungannya.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel Program Acara Tau Gak Sih di Trans7 (X) Sebagai Media Informasi Edukasi (Y) secara signifikan atau tidak.

Hasil dari pengujian uji hipotesis dapat dilihat pada tabel 17.

Tabel 17
Hasil Uji Hipotesis

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	12.267	6.746		1.818	.079
Program Acara Tau Gak Sih di Trans7	.806	.119	.776	6.746	.000

Sumber: Dikelola peneliti dari hasil menggunakan SPSS Versi 26

Berdasarkan hasil uji hipotesis pada tabel 17, diketahui bahwa angka 0,776 pada *Standardized Coefficients* (Beta) menunjukkan tingkat korelasi antara Program Acara Tau Gak Sih di Trans7 Sebagai Media Informasi Edukasi. Sedangkan nilai $t_{hitung} = 6,746$ digunakan untuk pengujian hipotesis apakah ada pengaruh antara Program Acara Tau Gak Sih di Trans7 Sebagai Media Informasi Edukasi.

Maka untuk pengujian nilai t dengan merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H_0 (Hipotesis Nihil): Tidak terdapat pengaruh Program Acara Tau Gak Sih di Trans7 Sebagai Media Informasi Edukasi Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Indralaya.

H_1 (Hipotesis Alternatif): Terdapat pengaruh Program Acara Tau Gak Sih di Trans7 Sebagai Media Informasi Edukasi Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Indralaya.

Kriteria pengujian berdasarkan nilai t:

a) Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

b) Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak

Untuk menghitung nilai t_{tabel} dengan signifikansi 0,05 dapat dilakukan dengan rumus berikut:

$$\begin{aligned} T \text{ tabel} &= (a/2 : n-k-1) \\ &= (0,05/2 : 32-1-1) \\ &= (0,025 : 30) \\ &= 2,042 \text{ (lihat hasil pada } t_{tabel} 0,025, n = 30) \end{aligned}$$

Dari hasil analisis regresi linier sederhana dengan menggunakan SPSS versi 26 diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $6,746 \geq 2,042$ (lihat pada t_{tabel}) maka dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh Program Acara Tau Gak Sih di Trans7 Sebagai Media Informasi Edukasi Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Indralaya.

d. Uji Korelasi Pearson Product Moment

Korelasi *Pearson Product Moment* adalah untuk mencari arah dan kekuatan hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) dan data berbentuk interval dan rasio. Dalam uji korelasi *pearson product moment* dilakukan

dengan menggunakan bantuan SPSS versi 26 dapat dilihat pada tabel 18.

Tabel 18
Hasil Uji Korelasi Product Moment

Correlations			
		Program Acara Tau Gak Sih di Trans7	Sebagai Media Informasi Edukasi
Program Acara Tau Gak Sih di Trans7	Pearson Correlation	1	.776**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	32	32
Sebagai Media Informasi Edukasi	Pearson Correlation	.776**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	32	32

Sumber: Dikelola peneliti dari hasil menggunakan SPSS Versi 26

Berdasarkan hasil uji korelasi *pearson product moment* pada tabel 18, nilai signifikansi pada tabel adalah 0,000 yang berarti $\leq 0,05$. Ini menunjukkan bahwa variabel Program Acara Tau Gak Sih di Trans7 dan variabel Sebagai Media Informasi Edukasi berkorelasi atau memiliki hubungan. Jika ditinjau dari tingkat korelasi dan kekuatan hubungan, data diatas termasuk dalam kategori kuat, karena *pearson correlation* berada di interval 0,60-0,799 yaitu 0,776. Jadi data tersebut memiliki hubungan yang kuat.

C. Pembahasan

Dalam penelitian ini, responden siswa SMA Negeri 1 Indralaya kelas XI jurusan IPA berusia mulai dari 15 sampai 17 tahun yang terdiri dari 11 orang laki-laki dan 21 orang perempuan.

Sebanyak 32 responden yang dibagikan kuesioner, kuesioner tersebut terdiri dari 28 pernyataan, yaitu 14 pernyataan untuk variabel pengaruh program acara Tau Gak Sih di Trans7 (X) dan 14 pernyataan untuk variabel sebagai media informasi edukasi (Y). Untuk mengetahui pengaruh program acara Tau Gak Sih di Trans7 sebagai media informasi edukasi, penelitian ini melakukan perhitungan dengan program SPSS versi 26 dan untuk menguji hipotesis peneliti menggunakan regresi linear sederhana. Penjelasannya sebagai berikut:

Hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi $0,200 \geq 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berkontribusi normal. Sehingga dikarenakan memperoleh hasil normal maka hasil analisis ini dapat lanjut ke analisis regresi sebagai syarat dalam memenuhi asumsi klasik nilai berdistribusi normal.

Keeratan atau tingkat hubungan antara variabel program acara Tau Gak Sih di Trans7 dengan sebagai media informasi edukasi. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan nilai korelasi pearson product moment antara variabel X dan Y sebesar 0,776 masuk pada rentang 0,60-0,799 yang memiliki kategori hubungan yang kuat.